

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah penulis paparkan di muka dan juga berdasarkan hasil pemaparan data, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Proses perencanaan pembelajaran PAI merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru PAI agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik. Sehingga melalui pembelajaran tersebut dapat terbentuk kepribadian yang islami pada diri peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol, dimulai dengan mempersiapkan perangkat mengajar seperti silabus dan RPP. Sementara itu metode yang digunakan, guru PAI menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung terutama untuk materi fiqih dan akhlak dalam mata pelajaran PAI. Sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat materi yang telah diberikan, dan selanjutnya siswa dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran PAI untuk membentuk kepribadian muslim, terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung meliputi, suasana yang kondusif di lingkungan sekolah yang meliputi tersedianya sarana prasarana untuk melakukan kegiatan keagamaan atau dapat dikatakan dengan menciptakan lingkungan yang religius di sekolah, peran serta masyarakat dan keluarga yang ikut aktif membantu proses pembelajaran PAI terutama ketika siswa berada di rumah atau di tengah masyarakat.
- b. Faktor penghambat meliputi, keluarga yang tidak berperan aktif dalam membantu pembelajaran PAI, lingkungan masyarakat yang tidak berperan aktif dalam membantu pembelajaran PAI terutama ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, teman sepergaulan yang cenderung mengajak untuk melakukan hal negatif, dan kemajuan teknologi yang disalahgunakan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah lebih memperhatikan juga masalah aspek perilaku dan kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik di zaman modern seperti ini. Dengan mengacu pada catatan kelakuan siswa di sekolah seharusnya Kepala sekolah bisa mencetuskan kebijakan-kebijakan tambahan disamping kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat.

Kebijakan itu bisa berupa himbauan / anjuran bagi peserta didik terutama yang Muslim untuk mencari kesibukan yang positif misalnya dengan

mengaji di madrasah diniyah ketika setelah pulang sekolah, sebagai cara untuk mengurangi kesempatan peserta didik untuk bergaul dengan teman yang salah. Selain untuk mengurangi kesempatan peserta didik agar tidak salah pergaulan, hal ini juga bisa digunakan untuk menambah wawasan keislaman bagi peserta didik yang mana alokasi waktu untuk pembelajaran PAI memang sangat kurang untuk menjelaskan materi secara terperinci.

Kebijakan lain yang sangat baik untuk dilakukan adalah menciptakan kantin kejujuran, karena hal ini bisa melatih peserta didik untuk berperilaku jujur pada lingkup yang lebih luas misalnya di lingkungan masyarakat. Penciptaan budaya senyum, sapa, salam juga bisa melatih peserta didik untuk lebih berperilaku sopan terutama ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua.

2. Kepada Guru PAI

Sejauh ini metode yang diterapkan oleh guru PAI di dalam proses pembelajaran sudah baik. Namun kurangnya kesadaran peserta didik dalam berperilaku menjadikan metode yang diterapkan oleh guru menjadi kurang maksimal. Ada baiknya jika guru PAI menjalin kerjasama dengan pihak keluarga untuk masalah pendidikan akhlak. Kerjasama yang dilakukan ini harus lebih intensif, demi tercapainya tujuan pembelajaran PAI, dalam konteks pembentukan kepribadian muslim pada diri peserta didik.

3. Kepada Siswa

Agar pembelajaran PAI dapat berhasil, hendaknya masing-masing siswa memiliki kesadaran untuk tidak bertindak yang melanggar aturan agama, terutama ketika mereka berada di luar sekolah. Karena pengawasan Guru hanya terbatas dalam lingkup sekolah saja. Dengan menjalankan perintah agama dengan baik, maka kepribadian siswa terbentuk dengan sendirinya.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan terbantu untuk dapat dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu serta pemahaman ilmiah terhadap peneliti yang akan datang, di dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk kepribadian muslim.